Buletin Dwibulanan
Pledooi
mendobrak mitos kemapanan
EDISI III/XI/2000

Welcome, Dear Canteen....

Kantin, kantin, dan kantin ! Tampaknya itulah sekarang yang menjadi teriakan sebagian besar mahasiswa Fakultas Hukum (FH), fakultas kita. Dari 18 fakultas yang ada di Universitas Gadjah Mada (UGM), FH memang satu-satunya fakultas yang tidak memiliki fasilitas ini. Miskinkah fakultas kita, atau mereka-mereka yang 'diatas' tidak perduli dengan kesejahteraan orang-orang dibawahnya? Setelah beberapa kali Pledooi mencoba mengangkat permasalahan kantin ini, sekarang Pledooi membawa kabar gembira buat kita semua.........

Seperti telah diulas pada Pledooi edisi II / XI, Oktober 2000, berbagai upaya yang telah ditempuh oleh senat FH untuk menuntut tentang, keberadaan kantin, tak juga membuahkan hasil. Dua kali senat mengajukan proposal ke Bapak Dekan (ketika itu Bapak Nidyo –red), namun sampai sekarang belum ada juga realisasinya. Oleh karena itu, ketika kepemimpinan beralih dari Bapak Nindyo ke Bapak Burhantsani, ada sebersit harap apa yang kia nantikan akan terwujud. Namun, ketika Pledooi mengkonfirmasi hal ini (Pledooi II / XI), waktu itu Pak Burhan mengatakan semua itu terwujud bila kita melakukan POTMA (Pungutan Orang Tua Mahasiswa) yang tentu saja akan memberatkan mahasiswa sendiri.

Pada tanggal 6 November 2000 yang lalu, satu upaya kembali dilakukan oleh Presidium Angkatan 2000 melalui penyebaran angket dan mengadakan aksi tanda tangan sebagai wujud solidaritas untuk kantin. Salah satu ketua Presidium 2000, Firman mengatakan , " Angkatan 2000 harus mendukung sepenuhnya aksi ini, karena jika ini terealisasi, kitalah yang paling lama menikmatinya dibanding angkatan angkatan lainnya". Dan, ternyata respon dari mahasiswa terhadap aksi ini sangat baik. Namun jika dari aksi ini juga tidak ada tindak lanjut/respon dari pihak dekanat, angkatan 2000, melalui presidiumnya. Seperti dikatakan Firman bahwa jika yang dijadikan masalah oleh pihak Dekorat adalah terbentur masalah dana, maka Presidium berencana mengumpulkan sumbangan sukarela dari para mahasiswa. "Masa sih, setelah kita coba bantu dengan cara ini, walau jumlahnya nggak seberapa, pihak Dekanat tetap nggak merespon? Tapi lihat responnya dulu saja tentang aksi tanda tangan ini", tambah Firman.

What d'you want Son..,.A new Canteen ?!

Ketika Pledooi meminta tanggapan Pak Burhan mengenai hal ini, beliau meniupkan angin segar bagi kita semua," Sudah nggak usah diterusin, pokoknya masalah kantin sudah kita bicarakan dengan serius . Untuk penanganannya, sudah ada empat tender yang masuk. Tunggu saja , semua itu akan kita realisasikan. Kita nggak akan pakai alasan klasik: dana!", tegasnya.

Mengenai tender, Pak Burhan menjelaskan bahwa dari empat tender yang masuk diantaranya adalah dua dari perorangan masyarakat FH sendiri dan Kosudgama. Namun, dengan adanya tender perlu juga diwaspadai kemungkinan-kemungkinan yang akan muncul. Misalnya saja, jika pemilik tender benar-benar mengutamakan profitnya, bukan tidak mungkin harganya mahal dan tidak me-mahasiswa, seperti yang terjadi di Fakultas Biologi. Walaupun Pak Burhan menegaskan bahwa syarat utama dari tender tersebut adalah harga yang sesuai dengan kantong mahasiswa dan memberikan pelayanan yang baik, namun transparansi tentang sistem tender tersebut tampaknya tetap harus dilakukan, agar nantinya mahasiswa sebagai konsumen tidak menjadi pihak yang dirugikan.

Ya, semoga saja janji Pak Burhan benar dan bukan omong kosong belaka. So, boleh sedikit legalah sekarang karena sebentar lagi kita tidak harus mengungsi ke Filsafat ataupun Ekonomi untuk menghentikan nyanyian keroncong di perut kita. Oh, welcome dear canteen........kunanti dan kusambut hadirmu! ***(@ing, Ayu, Saikhu)***

Toko Kertas & alat tulis
ELANG MAS

Kertas HVS berkualitas ada disini !

IBM
Bola Dunia
PAPERONE
LASER
DUNIA MAS
Sinar Dunia
INTERNET PAPER
DLL

Jl. Kaliurang 4.5 Depan MM UGM Telp.546391

(gunting disini)

Khusus Mahasiswa Fak. Hukum UGM :

Rp. 14.500,- untuk 80 gram kwarto (persediaan terbatas)
bawa potongan iklan ini !!!

Kantinku Harapanku

Kantin, itulah yang diinginkan oleh hampir setiap mahasiswa fakultas hukum saat ini. Sejak rubuhnya kantin kita setahun yang lalu, terpaksa mahasiswa harus mengungsi ke kantin fakultas lain yang letaknya berdekatan, seperti kantin Filsafat, sastra, atau Fisipol, bahkan tak jarang juga mereka membeli makanan di kantin yang letaknya lebih jauh lagi. Hal itu menunjukkan bahwa kantin merupakan salah satu sarana yang seharusnya dimiliki oleh setiap fakultas. Namun selama ini tampaknya pihak fakultas belum menunjukkan tindakan realisasinya.

Tapi setelah banyak cara yang ditempuh mahasiswa FH demi terwujudnya kantin itu, dan yang terakhir dengan dilakukannya aksi tanda tangan mahasiswa waktu lalu, bagaimanakah gambaran sebenarnya kantin yang diinginkan mereka semua? Dan apa harapan mereka terhadap kantin itu? Berikut adalah pendapat teman-teman mengenai harapan dan keinginan mereka tersebut.

Rini'96 :
Aku ingin punya kantin yang bersih, teratur, makanannya banyak dan murah. Pengelolanya bisa fakultas yang memberikan dananya dan tempatnya diperluas, jadi kita tidak perlu jauh-jauh jajanditempatlain.

Amin'00 :
Kantin yang aku inginkan itu yang layak buat mahasiswa, tempatnya lumayan bagus, murah, dan bisa untuk kumpul-kumpul dan pengelolanya dari luar atau masyarakat di sekitar kampus. Dananya dapat dari mahasiswa asalkan mendapat bantuan juga dari fakultas. Jadi kita bisa ngumpul setelah kuliah dan tidak perlu di luar.

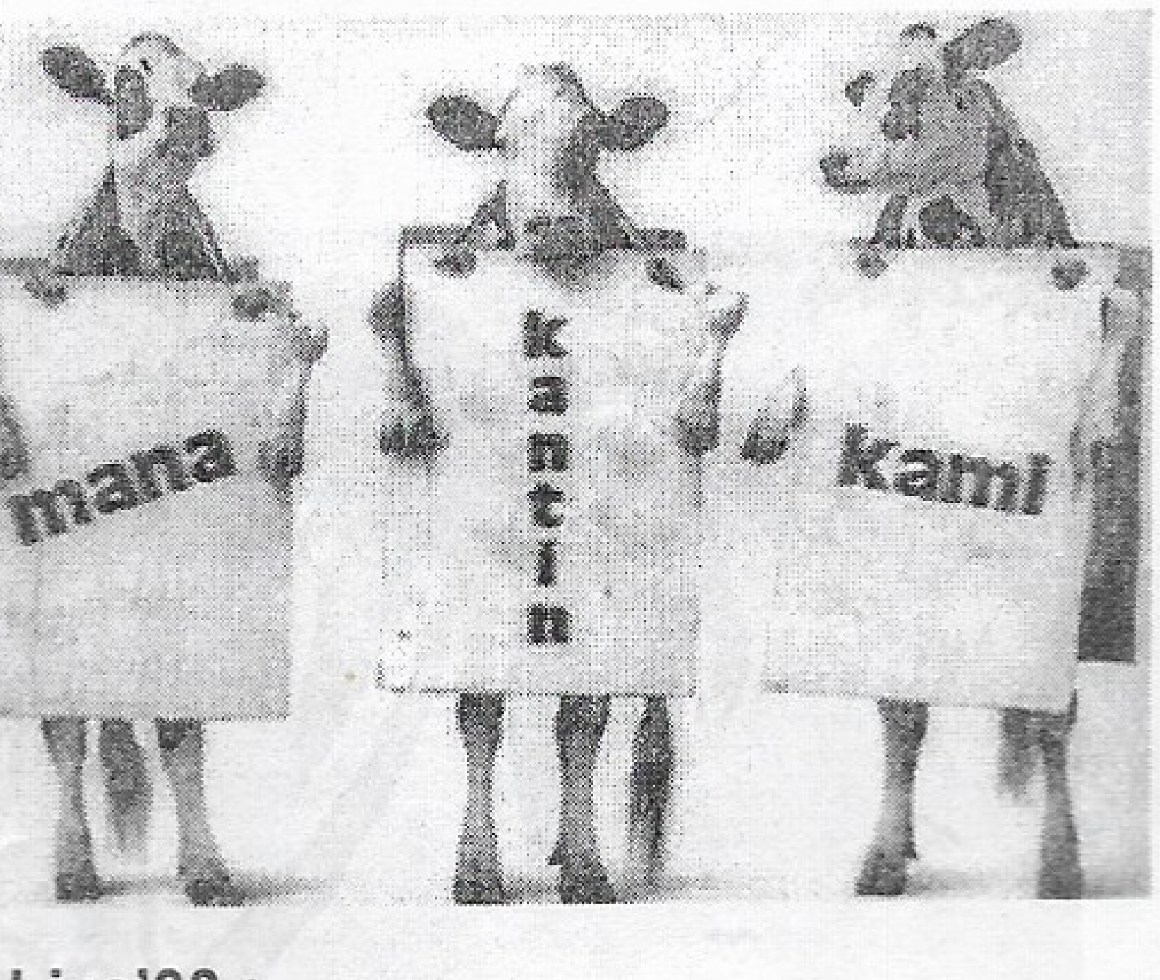

Liya'00 :
Makanannya macem-macem, murah, strategis, nyaman, punya karateristik fakultas hukum dan dikelola oleh mahasiwanya sendiri. Dananya dari fakultas dan sumbangan mahasiswa. Kantin ini berguna agar kita tidak terlambat kuliah karena jajan di luar.

Rio'99 :
Tempatnya bagus, makanannya lengkap, harganya sama dengan kantin fakultas lain, dikelola oleh orang dalam daan dananya dari mahasisa, kalau bisa jajan disana.

Hosnu'97 :
Kantinnya bersih, harga sesuai untuk mahasiswa, dikelola oleh orang luar yang sudah profesional, tempatnya strategis dibangun dengan dana dari fakultas, jadi kita bisa makan , ngumpul-ngumpul atau diskusi di sana.

Dari pendapat teman-teman yang ada dapat disimpulkan bahwa mereka menginginkan sebuah kantin yang keadaannya bersih, suasananya nyaman juga luas. Selain itu dengan bermacam-macam makanan dengan harga yang sesuai dengan saku mahasiswa. Mengenai pengelolaan, sebagian besar berpendapat bahwa akan lebih baik jika pengelolaannya dari pihak luar. Karena dianggap lebih profesional, asal sesuai dengan keinginan mereka. Untuk dana, rata-rata mengharapkan fakultas dapat menyediakannya tanpa harus ada pungutan dari mahasiswa.

Demikianlah harapan dari teman-teman tentang keberadaan kantin kita. Karena itu kita harus bersama-bersama mendukung usaha ini, dan nanti setelah kantin itu sudah benar-benar dibangun, selanjutnya kita harus mempunyai rasa kepedulian terhadap kantin kita. Agar suasana dan keadaan yang kita inginkan itu dapat tercapai. Lebih-lebih dalam kebersihan sangat perlu diperhatikan, karena dengan keadaan kantin yang bersih ini, bila kita ke kantin kita akan merasa senang dan lebih kerasan didalamnya.(***Heny/Isti***)

Kado Ultah Buat Mahkamah

Sebelas tahun adalah rentangan waktu yang penuh kisah bagi sebuah Persma. Kisah tentang perjuangan anak-anak redaksi meramu kata dan bahasa menjadi naskah Mahkamah yang enak dibaca dan bermanfaat. Kisah tentang gigihnya awak Perusahaan mencari iklan dan dana guna membiayai Pledooi dan Mahkamah. Kisah tentang anak-anak Reportase mengejar sumber berita dan memenuhi deadline. Juga kisah tentang anak-anak Litbang mencari pembicara untuk diskusi bulanan di Mahkamah.

Sebelas tahun meracik cerita di bawah payung Mahkamah, dan arek-arek Mahkamah tentu lelah. Dan jadilah momen HUT ini sebagai terminal persinggahan sementara guna perjalana selanjutnya yang penuh tantangan dan peluang. Moment 11 November 2000 adalah momen refleksi, merenungi hari-hari kemarin yang mungkin kurang berhasil, mungkin manis, atau mungkin pahit.

Refleksi tentu punya tujuan berarti, bukan sekedar basa-basi. Refleksi tentang hari kemarin, berarti untuk mencoba hari ini dan masa depan (entahlah apakah kru Mahkamah menggunakan momen 11 November ini untuk refleksi diri?).

Dan lihatlah kawan, tak ada bunga, tak ada lilin ultah di ruang Mahkamah di hari bahagia itu. Suasana ultah tidak nampak di beranda yang sederhana *tenan*, tak ada kado untuk si mungil Mahkamah, tak ada mawar.

Sepintas Perpustakaan Kita

Keberadaan perpustakaan dalam sebuah institusi pendidikan sangatlah penting dalam proses belajar mengajar. Apalagi yang namanya institusi pendidikan tinggi (universitas) yang didalamnya terdapat aktivitas belajar yang sangat dinamis antara dosen dengan mahasiswa ataupun mahasiswa dengan mahasiswa.

Keberadaan perpustakaan dalam sebuah institusi pendidikan sangatlah penting dalam proses belajar mengajar. Apalagi yang namanya institusi pendidikan tinggi (universitas) yang didalamnya terdapat aktivitas belajar yang sangat dinamis antara dosen dengan mahasiswa ataupun mahasiswa dendan mahasiswa.

Mahasiswa adalah seorang sosok yang diamis, mempunyai keingitahuan yang besar akan mempunyai peranan penting karena di perpustakaan kita dapat mencari buku-buku yang akan kita pelajari, mencari buku-buku yang berhubungan dengan kuliah, mencari buku-buku referensi tambahan kuliah atau mencari buku tambahan untuk penulisan tugas akhir atau kita hanya ingin membaca majalah atau koran yang terbit hari itu. Jadi jelaslah bahwa keberadaan perpustakaan sangatlah penting dalam sebuah institusi pendidikan apalagi sebuah universitas.

Alangkah ironisnya, jika prpustakaan yang merupakan suatu fasilitas yang sangat penting (gedung, buku, dan fasilitas lain) dalam sebuah universitas, tidak sesuai dengan yang kita harapkan. Perpustakaan fakultas hukum olh mahasiswanya banyak dikelhkan. Buku-buku yang ada di perpustakaan Fakultas hukum sebagian besar adalah buku-buku lama yang sudah tua dan kurang terpakai oleh mahasiswa. Hal ini oleh Yunita,mahasiswa hukum angkatan '99 dibenarkan, walaupun pelayanannya sudah sangat baik dan ruangannya cukup bersih. Senada dengan hal itu kepala perpustakaan FH Bp. Nijo sutijono, Bc Hk mengatakan bahwa memang buku-buku di perpustakaan kita kebanyakan adalah buku lama.Hal ini disebabkan oleh pembelian buku yang jarang dilakukan karena masalah dana.

Beliau juga menambahkan bahwa penambahan buku diharapkan juga dari mahasiswa yang judah lulus.Pihak perpustakaan telah menyediakan daftar nama buku baru yang akan akan disumbang.Tetapi amatlah disayangkan,banyak dari mahasiswa yang sudah lulus lebih banyak menyumbang buku yang sudahlama.kendala lain yang dihadapi oleh PD II adalah daya tahan struktur bangunan perpustakaan kita krang kuat untuk menampung buku yang banyak sehingga ditakutkan kalau perpustakaan kita akan runtuh/ roboh. Kendala-kendala lain yang ada juga telah dikonsultasikan ke pihak pengelola, tetapi masalah dana kembali menjadi masalah utama. Saat ini jumlah buku di perpustakaan kita seitar 24.332 dengan jumlah judul 7.609 smapai pada akhir tahun 1999 juga ditambah skripsi, tesis, disrtasi maupun majalah dan tabloid serta surat kabar.

Data Mengenai Ketersediaan Pustaka Terbitan 10 tahun terakhir yang Relevan Dengan Bidang Studi di Perpustakaan

No	Jenis Buku	Judul Terlampir	Jumlah Eksemplar
1	Buku Teks	433	1.565
2	Jurnal Ilmiah Nasional	9	28
3	Jurnal Ilmiah International	11	11
4	Buletin Majalah Ilmiah	21	1.103
5	Desertasi/tesis/skripsi	1.168	1.168
6	Lainnya	409	553
	total	**1.579**	**3.956**

Ditambahkan oleh kepala perpustakaan, bahwa ada oknum mahasiswa yang mencuri buku dan oknum lain yang meminjam buku dan tidak mengembalikannya. Ia berpesan bahwa beliau mempercayai semua orang yang menggunakan perpustakaan, tetapi kalau mereka mencuri atau meminjam buku dan tidak dikembalikan itu adalah tanggung jawab moral. Beliau juga mengharapkan kita tetap memeilihara buku-buku yang ada dengan baik karena perpusatakaan kita adalah milik kita bersama dan juga untuk mahasiswa yang sudah lulus diharapkan untuk menyumbang buku yang diinginkan pihak perpustakaan dan layak untuk dibaca.

(Luthie')

Inikah gambaran nyata Mahkamah yang merakyat ataukah Mahkamah yang "miskin" tak punya apa-apa? Terserah anda menjawabnya! Anda boleh menjawab sebebas anda , tapi Mas Agus sang Pemimpin Perusahaan punya satu jawaban "Mahkamah memang sederhana, tak punya apa-apa untuk dibanggakan, tapi Mahkamah punya lusinan awak yang bersemangat dalam membangun Persma".

Mas Agus tak hanya sekedar menjawab.Semangat bajanya dibuktikan dengan satu cara khas, mengambil kertas manila, mengajak seluruh mahasiswa Justisia "Say Any-thing About Mahkamah". Dan jadilah aneka tulisan terbaca di sana. Ada ucapan Selamat, ada sedikit gugatan, ada penghargaan untuk keberanian Mahkamah agar lebih profesional dalam meracik dan menulis naskah untuk Mahkamah, ada saran agar mahkamah "lebih bersahabat" dengan arek-arek LSO lain lingkungan kampus.

Terlepas dari ucapan-ucapan dan umpatan untuk yang terbingkai lewat ide Mas Agus di atas.Kita semua sependapat untuk mengatakan : "Mahkamah tak boleh mati muda,Mahkamah harus hidup seribu tahun lagi!".

Tapi untuk terus hidup , mahkamah butuh darah dan semangat untuk kelangsungan hidupnya, keuletan , ketekunan, dan kerelaan berkorban demi kemajuan Mahkamah.

menutup tulisan, saya ingin mengatakan: Selamat Ulang tahun ke-11 buat mahkamah, semoga tetap eksis di belantara Persma Indonesia. Ingat mahkamah berfikir, maka Mahkamah ada!!! ***(nando)***

beranda

Rektor UGM tak izinkan masjid UGM digunakan untuk nikah massal

dirumah tuhan ternyata masih ada juga perbedaan.

RG-BURSAHANDPHONE
melayani jual beli/tukar tambah dan perbaikan
sedia HP GSM baru dan bekas bergaransi
Jl. AM. Sangaji No.79 (1 km Utara Tugu)
Telp. 563002 (jam 8.00 s/d 20.00 WIB)

Sapa Redaksi

Fakultas Hukum (FH), dibalik nama besar Universitas Gadjah Mada, memiliki kekurangan, terutama dalam sarana/fasilitasnya. Memeng pada dasarnya "tak ada gading yang tak retak", artinya tak ada sesuatu yang sempurna. Untuk itu pada Pledooi edisi III/XI/2000 ini, kami ingin mengulas tentang kekurangan yang ada di fakultas kita, misalnya perpustakaan dan kantin yang kurang lebih setahun telah hilang dari 'peredaran' di kampus kita. Kali ini kami membawa kabar gembira tentang kantin. Karena, fasilitas yang selama ini kita idam-idamkan ini sebentar lagi akan hadir di tengah-tengah kita. Tapi dengan ulasan ini kami tidak bermaksud untuk mengekspos sisi jelek dari FH, melainkan mengajak kita semua untuk mengadakan perbaikan di fakultas ini.

Pada Pledooi edisi ini kami juga menyadari masih banyak kekurangan yang ada. Karena bagi kami, awak baru Mahkamah, edisi ini merupakan edisi perdana. Begitu banyak pengalaman dan pelajaran yang bisa kami petik dari proses penggodokannya, yang akan kami jadikan bekal bagi perjalanan kami yang masih panjang di dunia Pers Mahasiswa. Semoga kekurangan dan hambatan yang ada tidak menjadikan kami patah semangat, tapi sebaliknya memacu kami untuk berbuat yang lebih baik bagi fakultas tercinta ini. ■

DITERBITKAN OLEH

MAHKAMAH

BPPM FH UGM

pemimpin umum:wt.wibowo
sekretaris umum:syarifudin
staff sekretaris umum:ari
pemimpin redaksi:hertasning ichlas
pemimpin perusahaan:agus setiawan
Ka.Lithang:dina mariana
Bendahara:Santy
Staf Redaksi:cici,rara,Arfi,ayik,hafid,anang ,tutin,erna,ima,wayan,retno ,sangkot,ira,supid,hosnu,fira,uchenk, angga,rahmi,pepenk,Inggit,Heny,Isti Ayu,Ryo,Adi,Nando,Saikhu,Isti, Anita,Maya,Angki,Reta,andre,ani ,steny,doni,Irma,yulia,Sapto,nuki,
staf Perusahaan:agung,hendry,pipit,Asti, Nesti,u'ut,yuhar,Arif
Layout/Edit:Ery/Luthie

Alamat redaksi:
Jl.SosioJusticia I Bulaksumur Yogyakarta
Telp.(0274) 512781,901280
Fax.512781
Email:mahkamah@eudoramail.com
Ama@yogya.wasantara.net.id

Kembali Suci Bersama Ramadhan

seluruh pimpinan dan awak mahkamah mengucapkan selamat menunaikan ibadah puasa